
**PENGARUH MOTIVASI DAN PENERAPAN DISIPLIN KERJA
TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI
PADA RUMAH SAKIT IBU KARTINI KISARAN**

Anshari Putra

Universitas Asahan

e-mail: anshariputra87@gmail.com

Abstract: Work Motivation Variable (X_1) and Work Discipline (X_2) together have a positive and significant effect on Work Productivity (Y) at the Ibu Kartini Kisaran Hospital. Based on the F-Test obtained $F_{hitung} > F_{table}$ ($104,735 > 3,16$) with a smaller significant value and alpha ($0,000 < 0,05$). Based on the t-test, it was found that the Work Motivation and Work Discipline variables partially had a significant effect on Work Productivity at the Ibu Kartini Kisaran Hospital. Work Motivation has an effect on Work Productivity, it can be seen from the value of $t_{count} > t_{table}$ ($9,076 > 1,67203$) so that, then H_0 is rejected and H_a is accepted, with significant value smaller than 0,05 which is 0,000 and Work Discipline Influences Work Productivity that is seen from the value of $t_{count} > t_{table}$ ($2,074 > 1,67203$) so that, then H_0 is rejected and H_a is accepted, with a significantly smaller value and 0,05 that is 0,043. The results of testing the coefficient of determination (R^2), that is, adjusted R square value of 0.779 means that 77.9% of Work Productivity (Y) in the Kartini Kisaran Hospital is affected by Work Motivation (X_1) and Work Discipline (X_2) and the remaining 22.1% is influenced by other variables outside the research.

Keywords: Work Motivation, Work Discipline and Work Productivity

Abstrak: Variabel Motivasi Kerja (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktifitas Kerja (Y) pada Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran. Berdasarkan Uji-F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($104,735 > 3,16$) dengan nilai signifikan yang lebih kecil dan alpha ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan Uji-t diperoleh variabel Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktifitas Kerja Pada Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran. Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Produktifitas Kerja yaitu terlihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,076 > 1,67203$) sehingga dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan Disiplin Kerja Berpengaruh terhadap Produktifitas Kerja yaitu terlihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,074 > 1,67203$) sehingga dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan nilai signifikan lebih kecil dan 0,05 yaitu 0,043. Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) yaitu nilai Adjusted R square 0,779 artinya bahwa sebesar 77,9% Produktifitas Kerja (Y) pada Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran dipengaruhi oleh variabel Motivasi Kerja (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) dan sisanya 22,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata kunci: Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Produktifitas Kerja

PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap perusahaan yang didirikan mempunyai harapan bahwa kelak dikemudian hari akan mengalami perkembangan yang sangat pesat di dalam lingkungan kegiatan yang menginginkan terciptanya produktivitas yang tinggi dalam bidang pekerjaannya. Dalam mewujudkan operasinya tersebut di butuhkan beberapa faktor produksi yaitu, Tenaga kerja, Modal dan Keahlian.

Pengaruh Sumber Daya Manusia merupakan bagian yang sangat penting dalam pencapaian produktivitas, baik itu perusahaan besar atau pun kecil. Tenaga Kerja atau Sumber Daya Manusia merupakan faktor yang mutlak diperlukan dalam suatu produktivitas perusahaan, baik pada instansi pemerintah, perusahaan-perusahaan atau usaha-usaha sosial untuk mendapatkan suatu balas jasa/imbalance tertentu. Peningkatan kinerja bagi pegawai memiliki arti yang sangat penting, terutama dalam upaya melakukan perbaikan untuk tujuan produktivitas. Dengan demikian peran penting Sumber Daya Manusia disadari sepenuhnya dalam kerangka mencapai tujuan dan peningkatan kualitas pegawai.

Penerapan disiplin kerja dalam suatu perusahaan sangatlah penting. Hilangnya disiplin akan mempengaruhi efisiensi dan efektivitas penyelesaian tugas, dan dengan adanya kedisiplinan diharapkan pekerjaan dapat dilakukan seefektif mungkin. Bila kedisiplinan tidak dapat di tegakkan maka kemungkinan tujuan yang telah ditetapkan tidak dapat dicapai secara efektif dan efisien dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai.

Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran adalah salah satu Badan Usaha Milik BSP (Bakrie Sumatra Plantations Tbk).

Seperti yang terjadi pada Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran, tingkat kedisiplinan di ukur melalui daftar hadir dengan melakukan absensi datang dan

pulang kerja. Karena dengan melakukan absensi para pegawai dapat datang ke perusahaan dengan tepat waktu dan pegawai yang jarang masuk kerja bisa termotivasi untuk rajin masuk kerja. Jenis absen yang terdapat di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran masih berupa manual. Jadi disiplin kerja salah satu faktor untuk meningkatkan produktivitas karyawan.

Bentuk kedisiplinan pegawai Rumah Sakit Ibu Kartini. Kisaran bisa juga dilihat melalui jam masuk kantor. Jam kerja di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran dibagi melalui propesi pekerjaan seperti bagian Kantor masuk kerja jam 08:00 dan pulang kerja jam 16:00, Bagi Perawat jam kerja dibagi menjadi tiga sief, sief pertama jam 07:00-15:00, sief ke dua jam 15:00-22:00, sief ke tiga jam 22:00-07:00.

Untuk meningkatkan produktivitas yang terjadi di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran diperlukan juga motivasi. Karena dengan motivasi para pegawai dapat terpacu untuk rajin dalam bekerja dan masuk kerja. Pemberian motivasi bisa berupa pemberian gaji yang tepat waktu, pemberian insentif, pemberian bonus, promosi jabatan, dan lain-lain.

Motivasi Kerja dan Penerapan Disiplin Kerja yang baik dapat juga menunjang keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Sebaliknya jika Motivasi Kerja dan Penerapan Disiplin Kerja tidak baik maka produktivitas yang di hasilkan tidak memuaskan

METODE

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran yang beralamat di jalan Jalan Syech Silau Kisaran. Penelitian ini dimulai dari bulan Maret 2018 sampai dengan Mei 2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Responden

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Dan kuesioner tersebut diperoleh gambaran umum mengenai karakteristik responden.

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Mayoritas responden merupakan responden wanita yaitu sebanyak 46 orang. Sedangkan sisanya sebanyak 24 orang merupakan responden Pria. Sehingga dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang mengisi kuisisioner merupakan responden dengan jenis kelamin wanita.

Karakteristik Berdasarkan Usia

Dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan usia. Mayoritas responden yang mengisi kuisisioner penelitian adalah mereka dengan usia 44-53 tahun yaitu sebanyak 22 atau 38% dari responden yang mengisi kuisisioner.

Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Mayoritas responden yang mengisi kuisisioner penelitian adalah mereka dengan Tingkat Pendidikan AKPER yaitu sebanyak 25 atau 42% dari responden yang mengisi kuisisioner.

Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja

Mayoritas responden yang mengisi kuisisioner penelitian adalah mereka dengan lama bekerja 11-20 tahun yaitu sebanyak 22 atau 37% dari responden yang mengisi kuisisioner.

Tabel 1. Distribusi Pendapat Responden Terhadap Motivasi Kerja (Xi)

| Pernyataan | SS | | S | | N | | TS | | STS | | Total | |
|------------|----|----|----|----|----|----|----|---|-----|---|-------|------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | 15 | 25 | 27 | 45 | 13 | 22 | 5 | 8 | 0 | 0 | 60 | 100% |
| 2 | 5 | 8 | 51 | 85 | 4 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 60 | 100% |
| 3 | 29 | 49 | 23 | 38 | 8 | 13 | 0 | 0 | 0 | 0 | 60 | 100% |
| 4 | 3 | 5 | 47 | 78 | 9 | 15 | 1 | 2 | 0 | 0 | 60 | 100% |
| 5 | 7 | 11 | 49 | 82 | 3 | 5 | 1 | 2 | 0 | 0 | 60 | 100% |

Tabel 2. Distribusi Pendapat Responden Terhadap Penerapan Disiplin Kerja (X2)

| Pernyataan | SS | | S | | N | | TS | | STS | | Total | |
|------------|----|----|----|----|----|----|----|---|-----|---|-------|-----|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | 17 | 28 | 28 | 47 | 12 | 20 | 3 | 5 | 0 | 0 | 60 | 100 |
| 2 | 16 | 27 | 29 | 49 | 12 | 20 | 3 | 5 | 0 | 0 | 60 | 100 |
| 3 | 4 | 7 | 49 | 82 | 6 | 9 | 1 | 2 | 0 | 0 | 60 | 100 |
| 4 | 14 | 23 | 28 | 47 | 13 | 22 | 5 | 8 | 0 | 0 | 60 | 100 |
| 5 | 27 | 45 | 29 | 49 | 3 | 4 | 1 | 2 | 0 | 0 | 60 | 100 |

Tabel 3. Distribusi Pendapat Responden Terhadap Produktifitas Kerja (Y)

| Pernyataan | SS | | S | | N | | TS | | STS | | Total | |
|------------|----|----|----|----|----|----|----|---|-----|---|-------|------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | 15 | 25 | 26 | 44 | 14 | 23 | 5 | 8 | 0 | 0 | 60 | 100% |
| 2 | 8 | 13 | 51 | 85 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 60 | 100% |
| 3 | 5 | 8 | 51 | 85 | 3 | 5 | 1 | 2 | 0 | 0 | 60 | 100% |
| 4 | 2 | 4 | 50 | 83 | 6 | 9 | 2 | 4 | 0 | 0 | 60 | 100% |
| 5 | 6 | 9 | 53 | 89 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 60 | 100% |

Uji Validitas

Pada tahap survey, kuesioner berisikan 15 pertanyaan yang menyangkut variable bebas yaitu Motivasi Kerja (X1) sebanyak 5 pertanyaan dan penerapan disiplin Kerja (X2) sebanyak 5 pertanyaan dan Variabel terikat yaitu produktifitas Kerja (Y) sebanyak 5 pertanyaan.

Kolom corrected item-correlation menunjukkan korelasi antara skor item dengan skor total item yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrumen

Suatu instrumen pernyataan dikatakan reliable apabila memiliki cronbach's alpha $> 0,60$. Jika instrumen pernyataan $< 0,60$, maka sebesar 0,361, pada basil dapat dilihat bahwa nilai corrected item correlation (rutin) semuanya lebih dari nilai rtabel sehingga dapat disimpulkan bahwa ke-15 pertanyaan tersebut valid.

Uji Reliabilitas

Suatu instrumen pernyataan dikatakan reliable apabila cronboach alpha $> 0,60$. Jika instrumen pertanyaan $< 0,60$, maka instrumen pertanyaan tersebut tidak baik.

Tabel 4. Uji Rehabilitas

| No | Variabel | Cronbach's | Nilai | Keterangan |
|----|---|------------|-----------------------|------------|
| | | Alpha | Minimum Cronbach's | |
| 1 | Motivasi Kerja (X ₁) | .718 | .60 | Reliabel |
| 2 | Penerapan Disiplin Kerja (X ₂) | .855 | .60 | Reliabel |
| 3 | Produktifitas Kerja (Y) | .671 | .60 | Reliabel |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2016

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk

menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat, keduanya terdistribusikan secara normal ataukah tidak. Normalitas data dalam penelitian dengan cara melihat titik-titik pada normal p-plot of regression standardized residual dan variabel terikat. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara variabel independen.

Pedoman suatu model regresi yaitu bebas multikolinieritas adalah dengan melihat Variance Inflation Factor (VIF) > 10 maka variabel ada masalah multikolinieritas, dan jika VIF < 10 maka tidak terdapat masalah multikolinieritas. Jika Tolerance $< 0,10$ maka variabel ada masalah multikolinieritas, dan jika Tolerance $> 0,10$ maka variabel tidak terdapat masalah multikolinieritas. Pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai VIF < 10 dan Tolerance $> 0,10$ maka tidak ditemukan masalah multikolinieritas dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi Tinier berganda terjadi ketidaksamaan variance dan residual, jika terjadi kesamaan varians dan residual maka itu disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

Terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa

besar pengaruh variabel bebas yang terdiri dari variabel Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktifitas Kerja.

Berdasarkan hasil pengolahan pada kolom kedua (unstandardized coefficients) bagian B pada baris pertama diperoleh model regresi linier bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = 5,081 + 0,635X_1 + 0,105X_2 + e$$

Persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 5,081 menyatakan bahwa jika nilai Motivasi Kerja dan Penerapan Disiplin Kerja emiten adalah nol, Produktifitas Kerja sebesar 5,081.

b. Koefisien regresi variabel Motivasi Kerja adalah 0,635 menyatakan apabila Motivasi Kerja naik 1 maka meningkatkan Produktifitas Kerja sebesar 0,635.

c. Koefisien regresi variabel Penerapan Disiplin Kerja adalah 0,105 menyatakan apabila Penerapan Disiplin Kerja naik 1 maka meningkatkan Produktifitas Kerja sebesar 0,105.

Uji Serempak (Uji-F)

Uji F bertujuan untuk menguji apakah variabel independen (Motivasi Kerja dan Penerapan Disiplin Kerja) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Produktifitas Kerja).

Berdasarkan hasil uji-F Pada tabel 4.12 diatas, penelitian ini menunjukkan bahwa secara serempak variabel Motivasi Kerja (Xi) dan Penerapan Disiplin Kerja (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Produktifitas Kerja (Y). Hasil tersebut terlihat pada nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 (a) dan menunjukkan pengaruh yang kuat antara Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktifitas Kerja karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $104,735 > 3,16$.

Uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui seberapa

besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen.

Pada model sumeryb, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,887 yang berarti bahwa korelasi atau hubungan antara Produktifitas Kerja dengan variabel mdependennya Motivasi Kerja dan Penerapan Disiplin Kerja kuat karena beralah diatas 0,5. Angka adjusted R square atau koefisien determinasi adnlah 0,779. Hal ini berarti 77,9% variasi atau perubahan dalam Produktifitas Kerja dapat dijelaskan oleh variasi dari Motivasi Kerja dan Penerapan Disiplin Kerja, sedanOcan sisanya (22,1%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

SIMPULAN

Variabel Motivasi Kerja (Xi) dan Penerapan Disiplin Kerja (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Produktifitas Kerja (Y) pada Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran. Dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($104,735 > 3,16$) dan nilai signifikan yang lebih kecil dari alpha ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan Uji-t diperoleh variabel Motivasi Kerja dan Penerapan

Disiplin Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktifitas Kerja Pada Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran. Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Produktifitas Kerja yaitu terlihat dari nilai t_{hitung} ($9,076$) $> t_{tabel}$ ($1,67203$) sehingga dengan demikian, maka Ho ditolak dan Ha diterima dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan Penerapan Disiplin Kerja Berpengaruh terhadap

Produktifitas Kerja yaitu terlihat dari nilai t_{hitung} ($2,074$) $> t_{tabel}$ ($1,67203$) sehingga dengan demikian, maka Ho ditolak dan Ha diterima.dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,043.

Hasil pengujian koefisien determinasi (R²) yaitu Angka adjusted R

square atau koefisien determinasi adalah 0,779. Hal ini berarti 77,9% variasi atau perubahan dalam Produktifitas Kerja dapat dijelaskan oleh variasi dari Motivasi

Kerja dan Penerapan Disiplin Kerja, sedangkan sisanya (22,1%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferdinand, A. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP. Universitas Diponegoro
- Handoko T.T. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, M.S.P. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ishak. 2003. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Malthis, R.L. & Jhon H. J. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Selembang Empat
- Siagian, S.P. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sinungan, M. 2001. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sastrohadiwiriyo, S. 2003. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.